

## **SEJARAH SINGKAT CAI GAO ORANG KRISTEN REFORMED PERTAMA DI TIONGKOK**

Terhitung 151 tahun yang lalu, dari tahun 1953, di Tiongkok belum ada seorang pun yang menjadi Kristen. Setelah 6 tahun sejak Pdt. Robert Morrison menginjak daratan Tiongkok, menerjemahkan Alkitab di Macau, saat itu Kekristenan masih merupakan suatu tabu, tidak seorangpun yang menjadi Kristen. Cai Gao adalah orang Kristen pertama yang merupakan pelopor dari 500 ribu lebih orang Kristen yang ada, kita tahu segala sesuatu ada sumbernya. Tahukah anda jika hingga hari ini, begitu banyak orang Kristen yang telah menerima Injil di Tiongkok, perintisnya adalah Cai Gao ? Cai Gao adalah anak isteri ke 2 dari papanya, isteri pertama tidak melahirkan anak, dan menganggap Cai Gao adalah anak kandungnya sendiri, tidak lama, mamanya meninggal. Pada usia 16 tahun papanya juga menyusul, akibatnya dia hidup terlunta-lunta dalam kehampaan, sampai usia 21 tahun. Ketika itu belum genap 1 tahun Robert Morrison seorang pendeta dari Inggris datang ke Tiongkok mengabarkan Injil dan menyaksikan nama Yesus, kepadanya, namun sayang, dengan kemampuan bahasa Canton yang sangat terbatas, dia tidak mampu menyampaikan maksudnya dengan tepat untuk bisa dimengerti oleh Cai Gao.

Setelah 3 tahun kemudian, Pdt. Robert Morrison agak bisa berbahasa Canton, juga bisa menulis aksara Mandarin, dia sekali lagi mencoba untuk mengkomunikasikan Injil kepada Cai Gao, dan saat itu jauh lebih lancar untuk menyampaikan maksudnya, sehingga terjadi komunikasi yang baik di antara mereka berdua. Saat itu percetakan yang diusahakan oleh Pdt. Morrison sudah siap untuk mencetak Perjanjian Baru. Saudara dari Cai Gao juga siap membantu, menempatkan Cai Gao sebagai koordinator, dan dengan sekuat tenaga untuk mensukseskan pekerjaan itu. Cai Gao sendiri mahir dalam menyusun aksara untuk dicetak. Karena dia merasakan betapa besar karya keselamatan Kristus bagi dunia, maka dengan usaha keras, tanpa menghiraukan kondisi dan situasi dia menekuni pekerjaan itu, sehingga Cai Gao menerima Injil saat pertama kali dia mendengar khotbah

Karakter Cai Gao sangat keras dan tidak sabaran, sehingga sering timbul percekocokan dengan teman-teman dan kerabat dekatnya. Pdt. Morrison sangat mengerti akan sifatnya yang kasar itu, sehingga beberapa kali dia akan diberhentikan dari pekerjaan tersebut. Untung Cai Gao rajin mengikuti kebaktian Minggu, meskipun harus berjalan 10 mil lebih, dia tetap datang dengan setia menempuh jarak yang cukup jauh itu, ini adalah suatu kelebihanannya. Bahkan pagi sore dia berdoa sendiri, dengan sikap yang sangat khusuk. Dia juga menguasai buku "Tanya jawab tentang kebenaran" terjemahan Pdt. Morrison yang di dalamnya juga terdapat 10 hukum. Jika ada hal yang tidak jelas, dia segera bertanya, sehingga dia dapat menyadari betapa besar dosanya, juga insaf akan sifatnya yang jahat, karakternya yang jelek terhadap sanak saudaranya, maka dia bertobat dari dosa-dosanya yang lalu, sehingga terjadi perubahan total dalam hidupnya. Walaupun karakternya yang kasar dan sifatnya lugu, tetapi Pdt. Morrison tahu dia benar-benar telah bertobat dan percaya Tuhan, oleh sebab itu, Pdt. Morrison bertekad seperti Filipus dalam Kisah Para Rasul menerima sida-sida Ethiopia Sri Kandake percaya Tuhan dan dibaptis, demikian juga di hadapan umum Cai Gao dibaptis menyatakan dia telah diselamatkan sehingga segala kemuliaan bagi Tuhan.

Papa Cai Gao seorang saudagar laut yang kaya, sayang pada suatu hari kapalnya mengalami musibah dan tenggelam, maka usahanyapun ditutup, sehingga keluarganya mendadak jatuh miskin. Pada tahun yang sama Cai Gao masuk sekolah, keadaan keluarganya sangat mempengaruhi hidupnya, kondisi tubuhnya lemah, pelajarannya juga terhambat, hal ini menyebabkan adanya perbedaan yang menyolok jika dibandingkan dengan kakaknya Cai Xian, sifat merekapun sangat berbeda sekali, yang satu kasar dan keras sedangkan yang lain lemah lembut, persis seperti kisah Esau dan Yakub. Namun sayang sekali, kakaknya Cai Xian tidak respon sama sekali terhadap Injil, walaupun dia juga mengikuti ibadah di gereja, namun itu hanya penampilan lahiriah saja, sampai matipun dia tidak mau benar-benar bertobat dan percaya. Sebaliknya Cai Gao yang lahiriahnya nampaknya kasar, secara pandangan manusia, akan mengasihi Cai Xian dan membenci Cai Gao, tetapi pilihan Tuhan sungguh di luar dugaan dan berbeda dengan perhitungan manusia, karena yang satu terpilih, dan yang lain ditinggalkan.

Tahun 1814, saat Cai Gao berusia 27 tahun, dia bertekad dan bersiap hati untuk dibaptiskan pada bulan Mei, tetapi karena keluar peraturan pemerintah yang melarang penduduk asli pindah agama, maka rencana itu batal. Di samping itu juga ada yang melaporkan Cai Gao kepada pemerintah setempat sehingga 2 kali rencana Cai Gao untuk dibaptis batal. Hingga tiba Hari Raya "Zhong Yang" 9 September, di tengah-tengah kerumunan manusia yang sedang berziarah dan bertamasya ke padang terbuka, Cai Gao bersama Pdt. Morisson berjalan ke suatu tempat yang agak sunyi, sampai ke pantai dekat sebuah teluk, di dalam Nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, dia dibaptiskan. Pdt. Morrison berdoa mohon Tuhan menyucikan segala dosanya, dengan darah Kristus menyucikan hatinya, dengan kuasa Roh Kudus mengubah sifatnya, agar dia menjadi benih yang menghasilkan tuaian yang berkelimpahan bagi Tiongkok di kemudian hari, kiranya dia menjadi orang pertama yang diselamatkan di antara jutaan umat pilihan Tuhan di Tiongkok, kiranya generasi orang Tionghoa yang selanjutnya akan mengikuti jejaknya untuk menerima anugerah keselamatan.

*\* dikutip dari majalah dewan gereja-gereja Kristen Tiong Hoa (T.H.K. T.K.H.) Januari 1954, edisi no. 50*

## (旧稿新载) 中国第一位更正教信徒-蔡高(蔡亚高)史略

由主历1953年，追溯上151年以前，当时中国还没有基督教，自从马礼逊牧师来华传道，在澳门翻译圣经，中国才开始有基督教，传云：“非常之原，黎民惧焉”，在六年之内，竟没有一个人入基督教。但自从蔡高首先入教，他成为今日50余万信徒之前导。“木必有本，水必有源”，今日领受福音者比比皆是，有谁知道作为先锋的蔡高？

蔡高是其父第二配室之子，因嫡母无子，乃视蔡高为己子。不久母死，年16岁的他，生活悠悠忽忽，直至21岁，那一年由第一位来中国传道之英国牧师马礼逊，他来到了中国，蔡高与他讨论真道，马礼逊牧师向他介绍耶稣，无奈广东土话未能表达出其意，蔡高听了，难以明瞭，再至3年，这时马礼逊牧师已略晓粤语，也能自写中国文字，他又与蔡高接洽讲道，交谈之间，他俩言语通达，意思会悟。当时马礼逊牧师个人组办印刷所，想将新约福音复印，蔡高的兄弟，想帮助其事，乃派蔡高为副手，竭力助之成功。蔡高颇通文字，感觉到基督救世功能之博厚，不分何时何地，始终如一，永不改变，这是蔡高头一次证道接纳福音。

蔡高之品格，是一个急性男儿，而且性情卤莽。平日与兄弟相处容易冲突，与伙伴居住，也常在争闹之中，马礼逊牧师知其情，有几次想将他辞去，所幸蔡高勤守主日崇拜，虽之相隔十余里路之远，也必奔走来朝，这是其特长，且朝夕自己祈祷，意念态度甚为诚恳；当时马礼逊牧师所译之真理问答中，有一段“十诫”，蔡高自谓已读熟，但有不明意义的，不时就向马礼逊请教，故此他自觉自己罪恶甚大甚多，既识得本性之恶劣，品行不合义。对于亲朋戚友殊觉惭愧，於是痛改全非，前后好像两人。马礼逊牧师知道他真心信主，故决志要像使徒行传中腓力向埃塞俄比亚女王干太基手下的太监所说的：你若一心相信便可受洗；所以马礼逊牧师希望蔡高也在众人面前受洗得救，归荣耀给上帝。

蔡高之父家道丰富，做海舶生意，可惜有一次，因遇着飓风触石沉没，致商业倒闭，忽然之间家道贫寒；蔡高当时正值读书之年，体魄孱弱，习读也比不上其兄弟蔡显聪明，现因家计困难，兄弟二人皆在马礼逊牧师的印刷所中充当伙计，马礼逊牧师也因而认识该两兄弟的性格，一柔一刚，相差甚远。蔡显温和纯静，蔡高急激叫嚣，卤莽灭劣，但可惜蔡显对于福音，格格不相入，虽然主日依样赴会，只是外表而已，内心无意于信仰，所以直到死

后也不皈主。他们俩兄弟这截然不同的性格，从人的角度来看，凡人都喜爱蔡显而恶蔡高，但上帝的旨意竟出乎人意之外，这是上帝的奇能。

1814年蔡高27岁，信仰坚定，预备5月受洗，但因当时粤政府张贴告示下令禁止本国人进教，对查出进教者获赏，对知而不报者属同科。所以蔡高两次预备受洗礼，皆因有人向粤督府前控告而不成受洗，从那时候，就不时有暗探窥视，意欲查明蔡高进教实据，再次控告他，至9月初9日重阳节，俗例是人们上山扫墓之时，蔡高跟从马礼逊牧师的意见，趁是日人多上山出游，扫墓之际，不妨到一个高山之麓，往僻静之海湾受洗，於是马礼逊牧师奉圣父，圣子，圣灵之名，给他施洗，并祈祷以基督的宝血，洁净其心灵，并求圣灵威格之力，改变其性格，愿他为中国日后丰收之初熟果子，为亿兆得救之第一人，也愿亿兆华人跟从其后而得救。

蔡高受洗后，深感自己虚渡27年，竟未尝为神做一件事，即著书证道，见证基督为世人赎罪，这是罪人唯一的佳音。1845年蔡高58岁，是年法国商人来粤经商，特往总督衙门，呈称天主教，是劝人为善，并非邪教，请废弛华人习教之禁例，总督耆英，拟其奏闻交部里议准，在海口设立教堂，华人信教者，听任自由，於是蔡高之妻杨氏，受洗入天主教。

1846年春天，正月25日，满清皇帝出旨谕，议准耆英等奏，声称因天主教既系劝人为善，与别种邪教迥然不同。故学习天主教为善之人，可免治罪，并设立供奉处所，挂十字架图像，在礼拜堂诵经讲说，不遭查禁，所以在康熙年间，各省旧建之天主教堂，除改为庙宇民居者外，其原旧房屋，准许给予该处奉教之人。至各省地方官，接到谕旨后，将其中有藉教为恶，勾结煽动，或别教匪徒，假托天主教之名，藉端滋事，一切作奸犯科，应得罪名，俱照定例办理，仍照示定章程；外国人概不准赴内地传教，以示区别，特将此喻令知之。

至夏天五月，地方官接到谕旨，闻蔡高是教徒，即查蔡高所读之经内，有无天主字样，又查蔡高礼拜堂，不供十字架图样，与天主教不符，就指其为别教匪徒，假托天主之名，照作奸犯科定罪，蔡高最终於6月3日死在监狱中。

总括蔡高生平：

1. 慕道心切。
2. 问道意识。
3. 性情急直。
4. 决志受洗。
5. 为道作证。
6. 为道被囚。

摘自《中华基督教会全印尼联合会会刊》1954年（第50期）